

Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Melalui Kegiatan Literasi Informasi di Perpustakaan UII

Neneng Asaniyah

Direktorat Perpustakaan, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Jalan Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta, 55584

E-mail: neneng.asaniyah@uii.ac.id

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam memfasilitasi kebutuhan informasi sivitas akademika serta mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, sumber daya yang dimiliki perpustakaan seringkali belum dimanfaatkan secara optimal. Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) melaksanakan kegiatan literasi informasi untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan oleh mahasiswa. Kegiatan literasi informasi meliputi program literasi informasi untuk mahasiswa baru dan kelas literasi informasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, serta memanfaatkan sumber-sumber informasi secara efektif dan efisien. Dampak positif dari kegiatan literasi informasi terlihat dari meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menelusur dan mengakses sumber informasi, baik tercetak maupun elektronik, serta memanfaatkan berbagai layanan perpustakaan secara optimal. Kegiatan literasi informasi terbukti menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan.

takaan UII dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di lingkungan UII.

Kata Kunci: literasi informasi, perpustakaan perguruan tinggi, pemanfaatan sumber daya perpustakaan, Perpustakaan UII

A. PENDAHULUAN

Di era informasi saat ini, kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat, mengakibatkan terjadinya ledakan informasi yang tidak dapat dihindari (Asaniyah & Utomo, 2023). Ledakan informasi ini menuntut kita untuk memiliki kemampuan dalam mengelola informasi yang ada. Kemampuan untuk memilih informasi dengan tepat sangat penting agar kita dapat memanfaatkannya dengan baik dan benar.

Saat ini, informasi dapat diperoleh melalui berbagai media seperti televisi, surat kabar, buku, radio, dan internet. Internet menjadi sarana yang paling banyak digunakan untuk mengakses informasi. Melalui internet, informasi dapat diperoleh dengan mudah, cepat, dan efisien tanpa batasan waktu, jarak, dan tempat. Hal ini memungkinkan kita untuk mengakses informasi kapan pun dan di mana pun selama ada jaringan internet.

Dengan kemudahan dan banyaknya informasi yang tersedia, kita dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan informasi secara bijak. Kemampuan ini disebut dengan literasi informasi. Literasi informasi adalah keterampilan dalam mengakses dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien. Dengan kemampuan literasi informasi yang baik, diharapkan pemustaka

dapat memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memiliki peranan strategis dalam memfasilitasi kebutuhan informasi sivitas akademika serta mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, sumber daya yang dimiliki perpustakaan sering kali belum dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.

Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki berbagai sumber daya informasi, meliputi koleksi tercetak, sumber daya elektronik (*e-resources*), layanan penelusuran informasi, dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya tersebut, Perpustakaan UII melaksanakan berbagai kegiatan literasi informasi bagi sivitas akademika, terutama mahasiswa.

Literasi informasi yang diberikan oleh Perpustakaan UII kepada mahasiswa baru merupakan langkah awal untuk mengenalkan perpustakaan. Diharapkan, ketika mahasiswa baru sudah aktif dalam perkuliahan, mereka dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan maksimal. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara optimal untuk menunjang kegiatan akademik dan penelitian mereka. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar serta menunjang kegiatan akademis sivitas akademika UII.

B. LITERASI INFORMASI

1. Pengertian Literasi Informasi

Ada beberapa pengertian literasi informasi yang dapat kita ketahui. Menurut Rifqi, 2021 literasi informasi adalah seperangkat

kemampuan yang memungkinkan individu saat ia membutuhkan informasi dan memiliki kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan tersebut secara efektif. Sementara itu menurut American Library Association (ALA), 2024 *information literacy* merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki setiap warga dan berkontribusi dalam mencapai pemelajaran seumur hidup. Kompetensi dalam *information literacy* bukan hanya sekedar pengetahuan di kelas formal, tetapi juga praktek langsung pada diri sendiri dalam lingkungan masyarakatnya (Hartono, 2019). Dalam rumusan yang sederhana literasi informasi adalah kemampuan mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Hakekat dari literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi (Bundy dkk., 2001).

Dari berbagai definisi literasi informasi di atas dapat kita mengerti bahwa yang dimaksud dengan literasi informasi merupakan kesadaran akan seseorang terhadap informasi yang dibutuhkan. Dengan kemampuan berliterasi informasi yang baik maka kita akan dapat memanfaatkan informasi yang ada pada saat ini. Ledakan informasi sebagaimana yang disampaikan oleh Utomo (2020) yang terjadi pada saat ini menuntut kita untuk terus meningkatkan kemampuan kita dalam berliterasi informasi.

2. Manfaat Literasi Informasi

Memiliki keterampilan literasi informasi dapat mempermudah kita dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan harapan kita. Informasi tersebut harus terjamin keakuratan datanya atau dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Karomani dkk., 2021). Ada beberapa pendapat tentang manfaat literasi informasi, di antaranya:

- a. Menurut Adam dalam Melani, 2019, literasi informasi memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:
 1. Membantu dalam pengambilan keputusan. Literasi informasi berperan dalam memecahkan masalah. Untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah, seseorang harus memiliki informasi yang memadai.
 2. Menjadi manusia pembelajar di era ekonomi pengetahuan. Kemampuan literasi informasi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk menjadi pembelajar. Dengan keterampilan mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, seseorang dapat belajar secara mandiri.
 3. Menciptakan pengetahuan baru. Dengan literasi informasi, pengetahuan baru dapat tercipta. Seseorang yang memiliki literasi informasi akan mampu memilih informasi yang benar dan salah, sehingga tidak mudah percaya pada informasi yang diperoleh.
 - b. Menurut Pendit, 2008 terdapat beberapa jenis keterampilan literasi informasi, yaitu sebagai berikut:
 1. *Tool literacy*, yaitu kemampuan memahami dan menggunakan teknologi informasi secara konseptual dan praktis, termasuk kemampuan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan multimedia yang relevan dengan bidang kerja atau studi.
 2. *Resources literacy*, yaitu kemampuan memahami bentuk, format, lokasi, dan cara mendapatkan sumber daya informasi, terutama jaringan informasi yang terus berkembang.
-

3. *Social structural literacy*, yaitu pemahaman tentang bagaimana informasi dihasilkan oleh berbagai pihak dalam masyarakat.
4. *Research literacy*, yaitu kemampuan menggunakan peralatan berbasis teknologi informasi sebagai alat riset.
5. *Publishing literacy*, yaitu kemampuan menyusun dan menerbitkan publikasi dan ide ilmiah ke masyarakat dengan memanfaatkan komputer dan internet.
6. *Emerging technology literacy*, yaitu kemampuan untuk terus menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan teknologi serta bersama komunitasnya menentukan arah pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan ilmu.
7. *Critical literacy*, yaitu kemampuan melakukan evaluasi kritis terhadap keuntungan dan kerugian menggunakan teknologi telematika dalam kegiatan ilmiah.

Tujuan dan manfaat literasi informasi perpustakaan ini diharapkan nantinya mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan atau sivitas akademik mengetahui berbagai jenis layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan dan dapat memanfaatkannya (Hanifah, 2020). Di Perpustakaan Ull memiliki beragam layanan seperti berikut ini:

1. Layanan Penyediaan dokumen yaitu layanan yang menyediakan dokumen yang
 2. Dibutuhkan dalam kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
 3. Layanan Penelusuran informasi, layanan dalam penggunaan katalog online, serta menyediakan akses pada sumber informasi elektronik.
-

4. Layanan Referensi, layanan yang menyediakan koleksi terbitan berkala, koleksi langka, jurnal, skripsi, karya tulis ilmiah serta hasil penelitian lainnya.
 5. Layanan baca di tempat merupakan layanan yang menyediakan ruang atau area baca yang representatif untuk mendukung kegiatan belajar mandiri.
 6. Layanan Sirkulasi, layanan utama dalam perpustakaan yaitu memberikan layanan dan menyediakan peminjaman koleksi, perpanjangan peminjaman koleksi dan pengembalian koleksi.
 7. Layanan Silang Sistem Perpustakaan Terpadu Jogja Library for All (Sepatu Jolifa) yaitu pelayanan kerjasama antar perpustakaan di area Yogyakarta yang dahulu dikenal sebagai Jogjalib dengan penyediaan kartu saktinya untuk bebas berkunjung ke perpustakaan yang ada di kota Yogyakarta.
 8. Layanan E-Library yaitu layanan yang menyediakan perangkat komputer bagi pengguna sebagai sarana penelusuran informasi elektronik, maupun untuk kebutuhan perkuliahan lainnya seperti mengerjakan tugas.
 9. Layanan Literasi informasi layanan yang memberikan bimbingan terhadap pengguna berupa pengenalan perpustakaan secara umum, penelusuran informasi secara *online*, pemanfaatan informasi, manajemen sitasi dan referensi, publikasi karya, dan lain-lain.
 10. Layanan koleksi digital salah satu layanan yang menyediakan sumber informasi dalam bentuk digital berupa *e-book*, *e-journal*.
-

11. Layanan deposit karya ilmiah sebuah layanan yang menggunakan fasilitas *software* DSpace sebagai *platform* repository institusi.
 12. Layanan publikasi karya ilmiah yaitu layanan yang menyediakan portal jurnal berbasis OJS serta repository insitusi untuk publikasi karya ilmiah.
 13. Layanan penerbitan buku sebuah layanan yang dapat membantu dalam penerbitan di UII yang dikelola perpustakaan, mulai dari editing, *proofing*, desain *cover*, hingga pengajuan ISBNnya.
 14. Layanan Pengajuan HAKI layanan yang diberikan Perpustakaan UII untuk membantu civitas akademik yang ingin mengurus Hak Kekayaan Intelektual untuk karyanya.
 15. Layanan uji plagiasi yaitu layanan yang memberikan hasil uji similaritas karya tulis dengan menggunakan *software* Turnitin.
 16. Layanan SNI Corner sebuah layanan yang menyediakan literatur-literatur khusus terkait dengan Standar Nasional Indonesia.
 17. Layanan BI Corner layanan yang diberikan terkait dengan penyediaan literatur-literatur khusus terkait aktivitas dari Bank Indonesia.
 18. Layanan Kids Corner layanan untuk melengkapi layanan yang ditujukan bagi anak pegawai maupun mahasiswa UII.
 19. Layanan statistik corner yang dapat membantu mempelajari dan memperdalam materi-materi data statistik yang dibutuhkan.
-

C. KEGIATAN LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UII

1. Literasi Informasi untuk Mahasiswa Baru

Pelaksanaan literasi informasi ini secara umum dilakukan kepada mahasiswa baru. Dengan adanya literasi informasi perpustakaan kepada mahasiswa baru, sehingga mahasiswa baru akan mengetahui fasilitas-fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan. Dengan demikian, mahasiswa akan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan dalam menunjang kegiatan akademisnya. Literasi informasi untuk mahasiswa baru ini adalah kegiatan pengenalan dasar tentang perpustakaan di antaranya lokasi perpustakaan, tata tertib, layanan yang ada di perpustakaan, cara menelusur koleksi buku di rak, dan lain sebagainya.

Literasi informasi kepada mahasiswa baru dilakukan oleh Direktorat Perpustakaan rutin setiap tahun di bulan Agustus dan September. Adapun teknis pelaksanaan literasi informasi perpustakaan kepada mahasiswa baru menyesuaikan permohonan dari fakultas atau program studi di UII. Pemateri yang bertugas untuk memberikan materi literasi kepada mahasiswa baru adalah pustakawan yang ditugaskan secara bergantian ke fakultas atau prodi-prodi.



Gambar 1. Literasi informasi untuk mahasiswa baru di fakultas/prodi

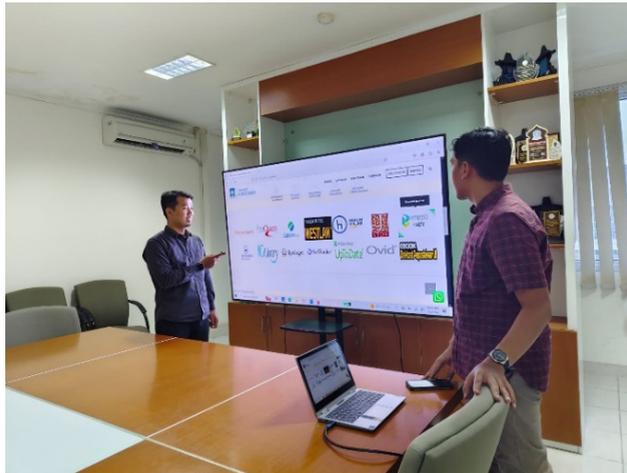
2. Kelas Literasi Informasi

Selain literasi informasi perpustakaan kepada mahasiswa baru, Direktorat Perpustakaan juga mengadakan kegiatan kelas literasi yang diadakan sekali sampai dua kali dalam satu minggu. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa yang ingin mengikuti kelas literasi bisa mendaftar melalui *link* pendaftaran yang sudah disediakan oleh perpustakaan atau menghubungi pustakawan di layanan untuk mengikuti literasi kelas. Materi untuk literasi kelas ini ada berbagai macam, di antaranya:

1. Mengakses berbagai sumber literatur/ informasi.
Kelas ini berisi materi tentang bagaimana memanfaatkan sumber-sumber informasi/literatur yang ada. Materi yang diberikan ialah berisi tentang sumber-sumber informasi/literatur yang dapat digunakan serta cara dan prosedur untuk mengakses sumber tersebut.
 2. Melakukan pemetaan topik riset dan memilih jurnal target sebagai media publikasi.
Dalam kelas ini, disampaikan materi tentang pemetaan topik riset dengan metode bibliometrik. Materi ini membahas tentang langkah-langkah memetakan topik riset menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung metode bibliometrik. Selain itu, dalam kelas ini juga disampaikan materi tentang bagaimana cara memilih jurnal target yang sesuai dengan topik penelitian/tulisan, serta tips-tips untuk menghindari jurnal predator.
 3. Menggunakan *reference manager software*.
Kelas ini mengupas cara memanfaatkan aplikasi manajemen referensi. Materi yang disampaikan yaitu tutorial penggunaan Mendeley atau Zotero sebagai aplikasi pendukung penulisan karya ilmiah.
-

4. Memanfaatkan tools *systematic literature review* (SLR) dalam penelitian.

Kelas ini membahas materi tentang bagaimana cara menggunakan *tools/aplikasi* untuk mendukung *siste-matic literatur review* (SLR) sebagai bagian dari penelitian maupun topik penelitian itu sendiri. Aplikasi yang disampaikan adalah *Covidence*.



Gambar 2. Kelas Literasi Informasi

D. KEGIATAN LITERASI INFORMASI TERHADAP PEMANFAATAN SUMBER DAYA DI PERPUSTAKAAN

Dampak paling nyata yang dapat dilihat dari kegiatan literasi informasi di Direktorat Perpustakaan bagi mahasiswa baru Ull kesiapan para mahasiswa baru untuk menggunakan layanan-layanan yang ada di perpustakaan. Kemampuan mahasiswa untuk menggunakan layanan-layanan yang ada di Direktorat Perpustakaan Ull ini diantaranya ialah kemampuan untuk menelusur literatur fisik melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*). Beberapa mahasiswa baru yang

mengikuti kelas literasi informasi dapat menemukan literatur fisik yang dicarinya melalui laman website simpus.uui.ac.id.

Literasi informasi kelas juga memiliki dampak lain yaitu mengenalkan lebih dini kepada para mahasiswa tentang sumber-sumber literatur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Materi penelusuran sumber informasi sumber literatur elektronik menekankan pada pengenalan terhadap beberapa sumber literatur dalam bentuk elektronik baik yang di langgan oleh UII maupun sumber lain yang dapat dimanfaatkan mahasiswa.

Beberapa sumber literatur dalam bentuk elektronik yang di langgan oleh UII berupa database jurnal dan buku elektronik. Tata cara akses ke beberapa *database* tersebut menjadi salah satu materi yang disampaikan pada literasi kelas tersebut. Kemudian, sumber lain yang dapat dimanfaatkan dari internal UII ialah portal *digital library*, portal jurnal, serta repository institusi milik UII yang memuat karya-karya yang diterbitkan oleh sivitas akademika UII.

Kelas Literasi Informasi
Direktorat Perpustakaan
Universitas Islam Indonesia

Materi:

- Mengakses berbagai sumber literatur/informasi
* Selasa Minggu Pertama
- Melakukan pemetaan topik riset dan memilih jurnal target sebagai media publikasi
* Kamis Minggu Pertama
- Menggunakan Reference Manager Software
* Selasa Minggu Kedua
- Memanfaatkan tools Systematic Literature Review (SLR) dalam penelitian
* Kamis Minggu Kedua

Jadwal:
Setiap hari Selasa dan Kamis
Pukul 10.00 - 12.00 WIB

Konfirmasi dan informasi lebih lanjut
0822-6502-9700

Pendaftaran
FREE
QR Code
https://s.id/Kelas_LI

@perpustakaanuui | library.uui.ac.id | Perpustakaan UII

Gambar 3. Materi kelas literasi informasi

Selain dari internal UII, ada juga sumber lain yang dapat dimanfaatkan dari sumber eksternal/luar UII. Beberapa sumber literatur elektronik dari luar UII yang dikenalkan pada mahasiswa dalam literasi kelas antara lain adalah e resources perpustakaan nasional yang memuat berbagai database jurnal dan buku elektronik dimana database tersebut cakupannya lebih luas dari database yang dilanggan oleh UII. Terdapat pula portal jurnal nasional seperti Portal Garuda, Rama Repository untuk kumpulan repository berbagai institusi pendidikan di Indonesia yang dikelola oleh Kemendikbud Ristek. Sumber-sumber lain yang memuat literatur-literatur internasional juga dikenalkan kepada mahasiswa. Sumber tersebut salah satunya ialah portal Direktori Open Akses Jurnal yang memuat ratusan ribu artikel dari jurnal-jurnal open akses yang diterbitkan dari berbagai negara.

E. PENUTUP

Kegiatan literasi informasi yang dilaksanakan oleh Perpustakaan UII terbukti efektif dalam meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan oleh sivitas akademika, khususnya mahasiswa. Melalui program literasi informasi kepada mahasiswa baru dan kelas literasi informasi, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan secara efektif dan efisien.

Literasi informasi kepada mahasiswa baru memberikan pengenalan awal mengenai fasilitas, layanan, dan sumber daya yang dimiliki perpustakaan, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya sejak dini dalam menunjang kegiatan akademik. Sementara itu, kelas literasi informasi yang diselenggarakan secara berkala membekali mahasiswa dengan keterampilan spesifik seperti penelusuran literatur, penggunaan referensi manajer, *systematic literature review*, dan lain-lain.

Dampak positif dari kegiatan literasi informasi terlihat dari meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menelusur dan mengakses sumber informasi, baik tercetak maupun elektronik, serta memanfaatkan berbagai layanan perpustakaan secara optimal. Hal ini mendukung tercapainya tujuan perpustakaan dalam memfasilitasi kebutuhan informasi sivitas akademika dan menunjang proses pembelajaran serta penelitian di lingkungan UII.

Dengan demikian, kegiatan literasi informasi terbukti menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan UII. Upaya ini perlu terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi serta kebutuhan pemustaka yang dinamis.

F. DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association (ALA). (2024). *Information Literacy*. ALA Literacy. <https://literacy.ala.org/information-literacy/>
- Asaniyah, N., & Utomo, T. P. (2023). Diseminasi Informasi Perpustakaan Melalui Library Lite di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*, 6(1), 103–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/bpuui.v6i1.28979>
- Bundy, A., (ALIA), A. L. and I. A., & Library, U. of S. Australia. (2001). *For a Clever Country: Information Literacy Diffusion in the 21st Century*. <https://books.google.co.id/books?id=ljf4jgEACAAJ>
- Hanifah, A. N. (2020). *Tingkat Literasi Media Digital sebagai Media Diseminasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39699/>
-

-
- Hartono. (2019). *Kompetensi Literasi Informasi Perpustakaan: Membangun Budaya Literasi Digital bagi Generasi Milenial* (1 ed., Vol. 1). Sagung Seto.
- Karomani, Nurhaida, I., Aryanti, N. Y., Windah, A., & Purnamayanti, A. (2021). Literasi Informasi Digital: Tantangan Bagi Para Santri Dalam Menjalankan Peran Sebagai Global Citizen (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darussa"Adah Bandar Lampung). *KOMUNIKA*, 4(2), 203–213. <https://doi.org/10.24042/komunika.v4i2.9933>
- Melani, S. (2019). *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi* [Skripsi, UIN Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/11345/>
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital dari A sampai Z* (Cet. 1). Cita Karya Karyakarsa Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=E2d-0QwAACAAJ>
- Rifqi, Ach. N. (2021). Implementasi Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Sistem Pembelajaran di Pesantren Era Masyarakat Informasi. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/libtech.v2i1.15955>
- Utomo, T. P. (2020). Literasi Informasi di Era Digital dalam Perspektif Ajaran Islam. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 61–82. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15194>
-

